

A. Ananta Regina Putri

Review Riset_Ananta (1)

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3117265433

Submission Date

Dec 17, 2024, 9:32 AM GMT+7

Download Date

Dec 17, 2024, 9:49 AM GMT+7

File Name

A.ananta_regina_putri_211130010_Akuntansi_-_Gina_Ina.docx

File Size

120.9 KB

15 Pages**4,313 Words****29,358 Characters**

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 8%  Internet sources
- 4%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
1 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 8% Internet sources
- 4% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.usm.ac.id	1%
2	Internet	e-journal.stie-aub.ac.id	1%
3	Internet	journal.unesa.ac.id	1%
4	Internet	jurnal.ubd.ac.id	1%
5	Internet	repository.ub.ac.id	0%
6	Internet	www.pekerjadata.com	0%
7	Publication	Muhammad Ridha. "Pengaruh Managerial Ownership, Market to Book Value, dan...	0%
8	Internet	etd.ohiolink.edu	0%
9	Internet	repository.umpalopo.ac.id	0%
10	Internet	www.scribd.com	0%
11	Internet	jonedu.org	0%

12	Internet	repository.uinjkt.ac.id	0%
13	Internet	www.researchgate.net	0%
14	Internet	yudisium.unesa.ac.id	0%
15	Publication	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, P...	0%
16	Internet	aimos.ugm.ac.id	0%
17	Internet	www.slideshare.net	0%

Pengaruh *Financial Anxiety*, Literasi Keuangan Dan *Self-Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecemasan finansial (*financial anxiety*), literasi keuangan, dan kontrol diri (*self-control*) terhadap pengambilan keputusan keuangan pada masyarakat di Kota Palopo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh melalui survei online yang melibatkan 80 responden dengan kriteria usia 18-35 tahun, pendidikan minimal SMA, dan penghasilan di bawah 10 juta rupiah per bulan. Analisis data dilakukan memakai regresi linier berganda untuk menghitung kontribusi masing-masing variabel untuk pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial anxiety* tidak memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan. Hasil-hasil ini menunjukkan betapa pentingnya *self-control* dan literasi keuangan untuk meningkatkan standar pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, program peningkatan literasi keuangan dan pelatihan *self-control* direkomendasikan sebagai langkah strategis untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana di kalangan masyarakat.

Kata kunci: *Financial anxiety*; Literasi keuangan; *self-control*; Pengambilan keputusan keuangan

Abstract

The focus of this study is to examine the impact of financial concern, financial literacy, and self-control on financial decision-making among residents of Palopo City. Using a quantitative approach, data were collected through an online survey involving 80 respondents aged 18-35 years, with a minimum education level of high school and a monthly income below 10 million rupiah. Multiple linear regression was used for data analysis in order to assess each variable's role in financial decision-making. The findings indicate that while financial anxiety has no discernible influence on financial decision-making, financial literacy and self-control significantly improve it. These results emphasize how crucial self-control and financial literacy are to raising the standard of financial decision-making. Therefore, programs to enhance Training in self-control and financial literacy are recommended as strategic steps to support more prudent financial decision-making in the community.

Keywords: *Financial Anxiety*; *Financial Literacy*; *Self-Control*; *Financial Decision Making*

PENDAHULUAN

Era modern yang menjadi lebih kompleks, pengambilan keputusan keuangan sangat penting bagi setiap individu. Namun, masih banyak kasus keuangan yang gagal dikarenakan gangguan psikologis seperti kecemasan finansial (*financial anxiety*), kurangnya literasi keuangan, serta lemahnya *self-control* (Choirunnisa & Kusumaningrum, 2024). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kecemasan finansial (*financial anxiety*), literasi keuangan, dan kontrol diri (*self-control*) terhadap pengambilan keputusan keuangan sangat relevan saat ini.

Financial anxiety, yang sering kali muncul karena ketidakstabilan ekonomi dan beban utang, dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. *Financial anxiety* mengacu kepada perasaan cemas atau khawatir akibat situasi keuangan individu (Archuleta *et al.*, 2020). Lusardi&Mitchell (2014) menyatakan bahwa kecemasan terhadap keuangan dapat menghambat individu dalam merencanakan masa depannya dengan baik, yang pada akhirnya bisa berdampak negatif terhadap kondisi finansial mereka. Hasil survei Finesse (2020), sebanyak 67% karyawan di Amerika Serikat mengalami *Financial Anxiety* yang tinggi, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Selain faktor psikologis, tingkat literasi keuangan individu juga memegang peran penting ketika memutuskan masalah keuangan. Yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan hal tersebut dalam memahami dan memanfaatkan berbagai informasi keuangan saat membuat keputusan. Secara konseptual, literasi keuangan mencakup keterampilan dan penilaian yang sebagian besar berfokus pada pengukuran pengetahuan yang bersifat objektif (Goso, 2022; Sultan *et al.*, 2024). Menurut penelitian Alrasyid & Sultan (2024) Keberadaan literasi keuangan menjadi hal yang krusial dalam mengelola aspek keuangan pribadi, begitu pula literasi keuangan juga menjadi kemampuan untuk membuat pilihan keuangan yang rasional sangat penting bagi semua individu. Berdasarkan temuan Survey Literasi Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan masyarakat di Indonesia mencapai 49,68%, padahal tingkat inklusi keuangan sudah tinggi (85,10%) (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Tidak hanya *financial anxiety* dan pengetahuan tentang keuangan, kemampuan untuk mengendalikan diri (*self-control*) juga sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang mempunyai pengendalian diri kuat umumnya lebih mahir dalam menolak keinginan untuk melakukan pembelanjaan inplusif. Menurut Mpaata *et al* (2021), kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan dan memilih alternatif yang lebih adaptif dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku finansial. *Self-control* diperlukan agar individu dapat mengendalikan diri dan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk menghindari pembelian berlebihan (Maghfiroh & Dwiridotjahjono, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa *self-cotrol* menjadi faktor tambahan yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan.

3 Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai *financial anxiety*, literasi keuangan dan *self-control* seperti penelitian dari Plooy (2022) yang meneliti tentang Peran kecerdasan emosional dalam hubungan antara *framing effect*, Penelitian tentang hubungan antara literasi keuangan dan *financial anxiety* mengungkapkan bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi keputusan keuangan. dari Hajar & Isbanah (2023) yang meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop di Pulau Jawa dan menemukan bahwa Selfcontrol (kontrol diri) berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Dari studi sebelumnya di atas, banyak yang telah meneliti mengenai *financial anxiety*, literasi keuangan, dan *self-control*. Namun, sebagian besar penelitian ini hanya membahas masing-masing faktor secara terpisah atau dalam konteks yang terbatas. Belum ada penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini dan secara menyeluruh melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam skala yang lebih luas. Sehingga Dengan mengevaluasi dampak *self-control*, financial literacy, dan *Financial anxiety* terhadap pengambilan keputusan keuangan, penelitian ini berupaya untuk mengetahui hal tersebut. Dalam upaya untuk meningkatkan standar pengambilan keputusan keuangan di masyarakat dan membantu terciptanya inisiatif literasi keuangan masa depan yang lebih sukses, studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, *financial anxiety*, dan kemampuan *self-control*

10 KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB (*Theory of Planned Behavior*), yang diciptakan oleh Ajzen (1991) adalah kerangka teoretis yang menjelaskan perilaku individu melalui tiga komponen: niat (*intention*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol diri (*perceived behavioral control*). Teori ini relevan untuk penelitian ini dimana *financial anxiety* memengaruhi *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu terhadap kendali yang mereka miliki dalam keputusan keuangan, yang bisa memengaruhi keputusan finansial mereka. Tingkat Literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan mendorong sikap yang cerdas dalam manajemen keuangan, meningkatkan norma subjektif dan persepsi kontrol individu. Di sisi lain, kontrol diri berperan langsung dalam *perceived behavioral control*, yang mengarahkan niat individu untuk membuat keputusan finansial yang lebih bertanggung jawab.

Financial Anxiety

Financial anxiety atau kecemasan keuangan merujuk pada perasaan cemas atau khawatir yang dialami individu terkait kondisi keuangan mereka. Kecemasan ini sering kali memengaruhi

pengambilan keputusan keuangan. Menurut Archuleta *et al* (2020), *financial anxiety* adalah kondisi psikologis yang menghambat kemampuan individu untuk berpikir rasional dalam mengelola keuangan. Hasil studi ini sesuai dengan temuan Gathergood (2019) yang membuktikan bahwa orang yang mengalami *financial anxiety* cenderung menghindari risiko atau membuat keputusan keuangan yang sangat berhati-hati. Dalam konteks perilaku keuangan, kecemasan finansial dikategorikan sebagai bias emosional yang dapat menyebabkan keputusan yang tidak rasional, seperti menunda keputusan investasi atau mengambil risiko yang berlebihan (Grable *et al.*, 2015).

Hipotesis: H1: *Financial anxiety* mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Literasi Keuangan

Kemampuan juga pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut van Rooij *et al* (2024) literasi keuangan baik berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan mengurangi risiko kesalahan investasi. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki individu tentang keuangan, semakin baik mereka juga dalam mengelola keuangan. serta pengambilan keputusan atau investasi serta pemilihan produk jasa keuangan (Elviani & Iramani, 2023). Suwatno *et al* (2020) menemukan bahwa ketika individu memiliki pengetahuan finansial baik cenderung lebih percaya diri dalam pengelolaan keuangan mereka, yang berdampak positif pada kesejahteraan finansial. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hipotesis: H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan keuangan.

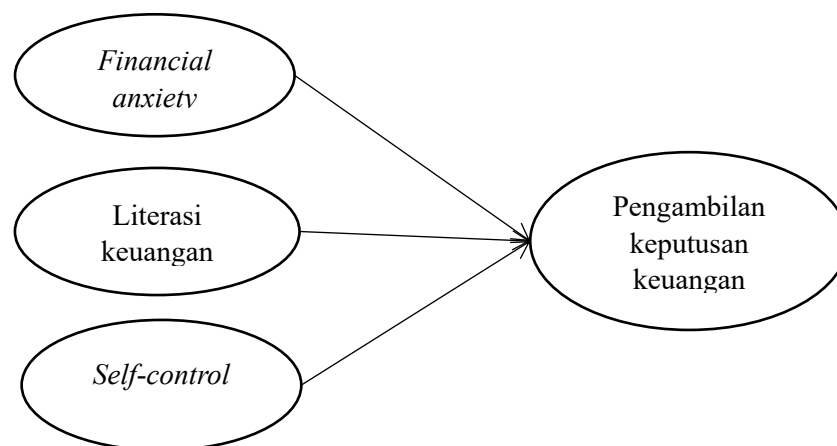
Self-control

Kemampuan seseorang dalam mengendalikan dorongan emosional mereka dan membuat pilihan yang mendukung tujuan jangka panjang dikenal sebagai *self-control*. Menurut Dewanti & Haryono (2021) individu yang mempunyai *self-control* tinggi lebih mampu menahan keinginan mereka dalam melakukan tindakan impulsif, seperti pembelian mendadak, yang dapat merusak kesehatan keuangan mereka. Penelitian dari Anggraini (2024) mengatakan *self-control* memungkinkan individu untuk mengendalikan dan mengarahkan tindakannya, individu yang memiliki kendali atas emosi, keinginan, dan impuls, mereka dapat membuat keputusan lebih cerdas. Dalam teori perilaku keuangan, *self-control* memainkan peran penting dalam menyeimbangkan kebutuhan jangka pendek dengan tujuan jangka panjang, yang berimplikasi pada pengambilan keputusan yang lebih rasional (Duckworth *et al.*, 2019).

Hipotesis: H3: *Self-control* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan keuangan

Pengambilan keputusan keuangan

Pengambilan keputusan keuangan adalah proses yang melibatkan evaluasi opsi-opsi finansial yang tersedia untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu atau keluarga. Keputusan keuangan yang tepat dapat melibatkan kegiatan seperti menabung, berinvestasi, atau mengelola pengeluaran secara efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), keputusan keuangan sangat dipengaruhi oleh perspektif terhadap perilaku finansial, pengaruh sosial, dan persepsi kontrol diri (Ajzen, 1991). Individu yang sangat sadar keuangan dan self-control cenderung membuat pilihan yang lebih logis. Di sisi lain, kecemasan finansial yang tinggi seringkali menghambat kemampuan seseorang dalam berpikir rasional saat mengambil keputusan finansial, yang dapat mengarah pada tindakan keuangan yang impulsif atau terlalu konservatif (Gathergood, 2019). Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, pengambilan keputusan keuangan dieksplorasi sebagai hasil dari pengaruh *financial anxiety*, *self-control*, dan literasi keuangan, dalam membentuk perilaku keuangan yang rasional dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Kerangka berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Dengan memakai metode survei, studi ini meneliti bagaimana kecemasan keuangan, self-control dan literasi keuangan, memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Data primer digunakan dengan membagikan kuesioner secara online melalui Google Forms.

Sampel dan Populasi

Penelitian ini melibatkan populasi pada Kota Palopo berusia antara 18 dan 35 tahun, memiliki pendidikan minimal SMA, bekerja, dan memiliki penghasilan bulanan di bawah 10 juta. Penelitian ini memakai teknik purposive sampling untuk memilih 80 responden dengan kriteria sesuai dengan penelitian.

Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan *rule of thumb* rasio 1:4, di mana setiap item dalam kuesioner diwakili oleh 4 responden dimana jumlah pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 32 pertanyaan. Maka, jumlah responden yang ideal adalah 128. Namun kuesioner yang disebar, hanya 85 yang kembali, setelah melalui proses penyaringan hanya 80 kuesioner yang memenuhi kriteria. Meskipun jumlah sampel ini lebih rendah dari yang ideal, sampel tersebut tetap dapat digunakan untuk analisis dan memberikan hasil yang valid pada penelitian ini. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa ukuran sampel yang cukup untuk penelitian berkisar antara 30 dan 500.

Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang dirancang menggunakan Google Form, yang memiliki skala Likert 5 poin dan jawaban berkisar dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju" yang mencakup aspek *financial anxiety*, literasi keuangan, *self-control* dan pengambilan keputusan keuangan, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 32 pertanyaan termasuk pertanyaan sosial demografi.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan melakukan analisis uji data seperti Uji validitas dan reabilitas, asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji normalitas uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linier berganda digunakan dalam menentukan bagaimana kecemasan keuangan, financial literacy, dan self-control mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Tabel 1. Tingkat pengembalian kuesioner

Kuesioner yang terisi/kembali	85
Kuesioner yang di isi tidak sesuai Kriteria	5
Kuesioner yang dapat di olah	80

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif

Hasil analisis deskriptif					
	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
<i>Financial anxiety</i>	80	4	35	25,91	5,097
Literasi Keuangan	80	14	35	25,8	3,931
<i>Self-control</i>	80	18	35	27	3,835
Pengambilan keputusan keuangan	80	17	35	26,66	4,112

Valid N

80

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Nilai rata-rata untuk masing-masing variabel, seperti yang terlihat pada tabel berikut berdasarkan hasil analisis deskriptif. adalah: *Financial Anxiety* dengan nilai rata-rata 25,91, Literasi Keuangan sebesar 25,80, *Self-Control* sebesar 27,00, dan Pengambilan Keputusan Keuangan sebesar 26,66. Nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel menunjukkan variasi yang wajar di antara responden, dengan standar deviasi terbesar ditemukan pada variabel *Financial Anxiety* (5,097), yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam tingkat *financial anxiety* di antara responden.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas menentukan seberapa baik Pertanyaan kuesioner atau pernyataan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat penelitian seperti kuesioner dapat memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Item dianggap valid jika nilai korelasi (r hitung) antara butir pertanyaan dengan skor total lebih besar daripada nilai r table (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,220.

Tabel 3. Hasil uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Financial				
Anxiety	X1.1	0,529	0,220	Valid
	X1.2	0,609	0,220	Valid
	X1.3	0,655	0,220	Valid
	X1.4	0,696	0,220	Valid
	X1.5	0,673	0,220	Valid
	X1.6	0,612	0,220	Valid
	X1.7	0,519	0,220	Valid
Literasi				
Keuangan	X2.1	0,782	0,220	Valid
	X2.2	0,733	0,220	Valid
	X2.3	0,775	0,220	Valid
	X2.4	0,706	0,220	Valid
	X2.5	0,843	0,220	Valid
	X2.6	0,741	0,220	Valid
	X2.7	0,700	0,220	Valid
Self-Control	X3.1	0,789	0,220	Valid
	X3.2	0,812	0,220	Valid
	X3.3	0,727	0,220	Valid
	X3.4	0,749	0,220	Valid

X3.5	0,687	0,220	Valid
X3.6	0,252	0,220	Valid
X3.7	0,751	0,220	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil penelitian menunjukkan nilai r total dari item pertanyaan yang berkaitan dengan *financial anxiety*, literasi keuangan, dan *self-control* lebih besar dari 0,220. Oleh karena itu, setiap pertanyaan dinyatakan benar dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4. Hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Financial Anxiety	0,848	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan	0,872	0,70	Reliabel
Self-Control	0,823	0,70	Reliabel
Pengambilan Keputusan Keuangan	0,900	0,70	Reliabel

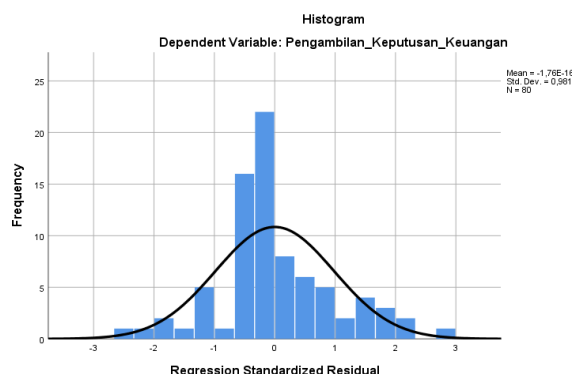
Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa sumber daya yang digunakan untuk penelitian ini reliabel dan bisa diandalkan, Semua variabel memiliki nilai alfa Cronbach lebih dari 0,70.

Test klasik

Uji normalitas

Pada uji ini menggunakan uji histogram



Secara visual, histogram menunjukkan bahwa data residual mendekati distribusi normal, yang berarti model regresi dapat diterima untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

variabel	Tolerance	VIF
<i>Financial anxiety</i>	0,887	1,128
literasi keuangan	0,522	1,916
<i>Self-control</i>	0,538	1,859

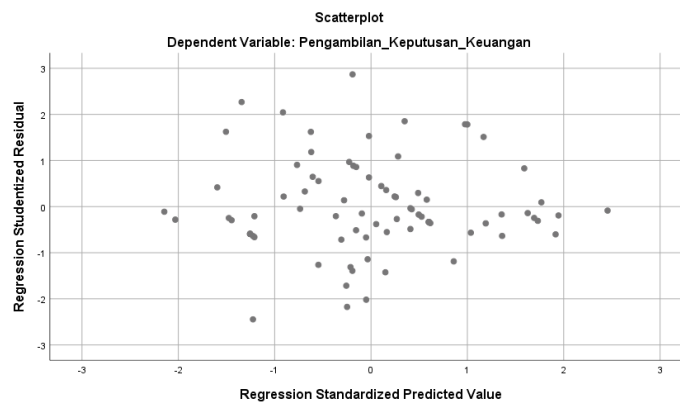
Sumber: data diolah SPSS, 2024

Uji multikolinearitas

menunjukkan bahwa tidak

ada masalah multikolinearitas karena semua variabel independen memiliki angka toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan uji scatterplot dimana Hasil menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, ini memastikan bahwa varians residual adalah konstan, sehingga model regresi valid.

Uji Hipotesis

Uji regresi Linear Berganda

Hasil regresi linier berganda yang dilakukan untuk menguji hipotesis dilakukan pada variabel Kecemasan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri atas Pengambilan Keputusan Keuangan. Hasilnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Hasil uji regresi linier berganda					
Variabel	B	Std.Error	Beta	t	Sig
(Constant)	0,168	2,032		0,083	0,934
<i>Financial_anxiety</i>	0,052	0,053	0,064	0,986	0,327
literasi keuangan	0,384	0,089	0,367	4,31	0,000
<i>Self-control</i>	0,564	0,09	0,526	6,273	0,000

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Hasil pada tabel diatas mengidentifikasi bahwa variabel kecemasan keuangan tidak berdampak langsung yang signifikan terhadap kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan ($p = 0,327$). Dengan kata lain, variabel kecemasan keuangan tidak berdampak signifikan terhadap kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan. Kedua variabel self-control dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, dengan nilai $p < 0,05$. Koefisien regresi literasi keuangan bernilai 0,384, yang menunjukkan bahwa Setiap peningkatan pengetahuan tentang keuangan akan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal keuangan sebesar 38,4 persen. Dengan koefisien regresi sebesar 0,564, self-control juga memiliki pengaruh yang signifikan yang menunjukkan bahwa tingkat self-control yang lebih tinggi akan meningkatkan pengambilan keputusan keuangan sebesar.

Uji T

Pada tabel 6 hasil uji T ialah

H1 (Pengaruh Financial Anxiety): Tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (nilai signifikansi $0,327 > 0,05$), sehingga **ditolak**.

H2 (Pengaruh Literasi Keuangan): Menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), sehingga **diterima**.

H3 (Pengaruh Self-Control): Menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$), sehingga **diterima**.

Uji F dan Koefisien determinasi

Hasil dari uji F membuktikan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan; nilai F adalah 62,671 dan p adalah 0,001. Ini mengkonfirmasi bahwa model ini dapat menjelaskan bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain. Nilai R-Square sebesar 0,712 menunjukkan bahwa ketakutan keuangan, literasi keuangan, dan kemandirian memengaruhi 71,2% variasi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan faktor lain di luar variabel yang diteliti memengaruhi 28,8%. Nilai R-Square sebesar 70,1% menunjukkan bahwa variabel memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik.

PEMBAHASAN

Financial anxiety terhadap pengambilan keputusan keuangan

Hasil penelitian *financial anxiety* tidak memiliki dampak atau pengaruh secara signifikan terlibat dalam membuat keputusan keuangan. Temuan ini bisa diartikan bahwa tingkat kecemasan finansial yang dialami individu dalam sampel penelitian ini tidak secara langsung mempengaruhi kualitas keputusan keuangan yang mereka buat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan responden dalam mengelola kecemasan atau adanya faktor lain yang lebih dominan,

5 seperti literasi keuangan dan *self-control*, yang membantu meminimalisir dampak negatif dari *financial anxiety*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al* (2023) yang mengatakan bahwa *financial anxiety* tidak berpengaruh terhadap pengambilan atau pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan *financial anxiety* berpengaruh terhadap *perceived behavioral control*, sehingga individu merasa kurang memiliki kemampuan untuk mengendalikan keputusan keuangannya akibat tekanan emosional. Hasil ini juga tidak sejalan dengan temuan Plooy (2022) yang mengatakan *financial anxiety* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan, Gathergood (2019) juga menemukan *financial anxiety* berhubungan dengan perilaku keuangan inplusif dan cenderung menghindari risiko dan Archuleta *et al* (2020) menyatakan *financial anxiety* menghambat individu untuk membuat keputusan keuangan yang rasional.

Temuan ini memberikan implikasi penting, yaitu bahwa upaya untuk mengurangi *financial anxiety* mungkin saja tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan, terutama jika tidak diiringi dengan program literasi keuangan dan pelatihan kontrol diri. Hasil ini menyiratkan bahwa strategi kebijakan harus lebih fokus pada edukasi literasi keuangan dan penguatan *self-control* sebagai upaya mengurangi dampak dari *financial anxiety*.

Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Lebih banyak pengetahuan tentang keuangan, lebih baik seseorang dapat membuat pilihan keuangan yang logis dan sesuai dengan keadaan keuangan mereka. Literasi keuangan membantu individu untuk memahami produk keuangan, risiko investasi, dan mengelola anggaran secara lebih bijaksana, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Studi ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol yang dimiliki sangat memengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan. Di mana orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik memperkuat sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, meningkatkan keterlibatan dalam norma sosial yang mendukung perilaku keuangan yang baik, dan meningkatkan kontrol yang dirasakan mereka atas uang mereka sendiri.

Penemuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya, oleh (Lusardi & Messy, 2023) yang menemukan bahwa orang yang sangat memahami keuangan cenderung memahami risiko dengan lebih baik dan cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka sendiri, penelitian dari (Natukwatsa *et al.*, 2024; Plooy, 2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan keuangan. Sebaliknya, temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya dari Lie & Evelyn

(2021) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan tidak memengaruhi keputusan keuangan.

Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dan program lembaga keuangan harus memprioritaskan peningkatan literasi keuangan. Diharapkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang keuangan akan membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih logis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka dalam jangka panjang.

***Self-control* terhadap pengambilan keputusan keuangan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Artinya, semakin tinggi kontrol diri seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. *Self-control* memungkinkan individu untuk mengelola dorongan impulsif dan menahan godaan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu, sehingga dapat lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* TPB, melalui faktor persepsi kontrol diri (*perceived behavioral control*) di mana *self-control* yang kuat memperkuat persepsi kontrol diri individu, sehinggamembantu individu membuat pilihan keuangan yang lebih cerdas dan terhindar dari pengeluaran *impulsive*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Hajar & Isbanah, 2023; Hikmah et al., 2020; Kiamagi, 2024) yang mengatakan bahwa *self-control* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Lie & Evelyn (2021) yang menemukan bahwa *self-control* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa program peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pelatihan kontrol diri. Ini penting agar individu tidak hanya memiliki pengetahuan finansial tetapi juga memiliki kontrol diri yang baik dalam penerapannya. Strategi ini akan memungkinkan masyarakat untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat dan membuat keputusan yang menguntungkan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil uji hipotesis, *Financial Anxiety* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, sementara Literasi Keuangan dan *Self-Control* memiliki pengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan kontrol diri dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak dan rasional. Sementara itu, *financial anxiety*, meskipun mungkin menimbulkan stres emosional, tidak selalu memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, terutama jika individu memiliki dukungan atau strategi untuk menghadapinya. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan

kemampuan kontrol diri dalam masyarakat dapat membantu individu dalam membuat pilihan keuangan yang lebih baik, meskipun mereka mengalami *financial anxiety*.

Saran

Penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat program literasi keuangan, terutama bagi generasi muda dan kelompok dengan penghasilan menengah ke bawah. Program literasi keuangan yang efektif dapat membantu masyarakat memahami cara menjaga keuangan mereka sendiri menjadi lebih baik, sehingga dapat memperbaiki keuangan secara keseluruhan. Selain itu, program yang bertujuan untuk meningkatkan *self-control* juga dapat menjadi bagian dari intervensi kebijakan yang ditawarkan. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden penelitian juga mempertimbangkan variabel lain seperti social support, Tingkat pendapatan yang mungkin memengaruhi hubungan antara *financial anxiety* dan pengambilan keputusan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Alrasyid, H., & Sultan, S. (2024). Financial Behavior of The Millennial Generation: Financial Literacy, Financial Intelligence, Financial Inclusion. *Journal of Applied Studies in Accounting, Finance and Tax*, 7(1), 15–22.
- Anggraini, S. I. (2024). Pengaruh Kontrol Diri, Promosi, Dan Gaya Hidup Berbelanja Terhadap Pembelian Impulsif Pada Pengguna Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas

- Nusantara PGRI Kediri). *Prosiding Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 3, 750–759.
- Archuleta, K. L., Mielitz, K. S., Jayne, D., & Le, V. (2020). Financial Goal Setting, Financial Anxiety, and Solution-Focused Financial Therapy (SFFT): A Quasi-experimental Outcome Study. *Contemporary Family Therapy*, 42(1), 68–76. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09501-0>
- Choirunnisa, R., & Kusumaningrum, T. M. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Self Control, Conformity, Dan Self Esteem Terhadap Consumptive Behaviour Pada Generasi Z Penggemar Korean Wave Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 776–792.
- Dewanti, I., & Haryono, A. (2021). Pengaruh persepsi harga, kontrol diri, dan literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif produk baju pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 1(8), 718–734.
- Duckworth, A. L., Taxer, J. L., Eskreis-Winkler, L., Galla, B. M., & Gross, J. J. (2019). Self-control and academic achievement. *Annual Review of Psychology*, 70(1), 373–399.
- Elviani, R. A., & Iramani, R. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Dan Toleransi Risiko Keuangan, Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Pengguna Paylater. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 4713–4723.
- Finesse, F. (2020). *Financial Stress Research Report*. Retrieved From.
- Gathergood, J. (2019). Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590–602.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Goso, G. (2022). Penguatan Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Melalui Literasi Keuangan Pada Kelompok Perempuan Pra-Sejahtera Di Malatunrung Kota Palopo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)*, 1(2), 65–74.
- Grable, J., Heo, W., & Rabbani, A. (2015). Financial anxiety, physiological arousal, and planning intention. *Journal of Financial Therapy*, 5(2), 2.
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 482–494.
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial management behavior: Hubungan antara self-efficacy, self-control, dan compulsive buying. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 151–163.
- Kiamagi, M. F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control, Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika*. Universitas Katolik Darma Cendika Fakultas Ekonomi.
- Lie, T., & Evelyn, E. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Self-Control, Self-Efficacy Terhadap Otoritas Pengambil Keputusan Keuangan Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 4(1), 765–777.
- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/DOI: 10.1017/flw.2023.8>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing*. National Bureau of Economic Research.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style,

- Financial Attitude, Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 7(1), 99–114.
- Mpaata, E., Saina, E., & Koskei, N. (2021). Does self-control moderate the relationship between social influence and savings behavior among small business owners? *SEISENSE Business Review*, 1(2), 32–47.
- Natukwatsa, H., -, N. K., & -, D. A. (2024). Financial Literacy and Women Financial Decision Making in Mitooma District: A Case of Mitooma Peoples SACCO. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(4). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i04.25752>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>.
- Plooy, D. U. (2022). *The role of emotional intelligence in the relationship between framing effects, financial anxiety and financial literacy*. November 2022. https://thesis.unipd.it/retrieve/d838ffa7-644b-43bc-886d-24b4b88b7b6a/Du_Plooy_Hilda_2016517.pdf
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *MBIA*, 22(2), 191–204.
- Shuhaimi, S., & Rosliza, M. Z. (2024). Financial literacy and its influence on financial decision: a bibliometric approach. *Jurnal Intelek*, 19(1), 34–45. <https://doi.org/10.24191/ji.v19i1.24432>
- Sugiyono, S. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Sultan, S., Syamsyiddin, S., Ridwan, R., & Junior, M. F. (2024). Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 56–61.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- van Rooij, M., Alessie, R., & Lusardi, A. (2024). Financial literacy in the DNB Household Survey: insights from innovative data collection. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1–17.